PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR IPA

(Penelitian Tindakan Kelas Pada Materi Bumi dan Alam Semesta Kelas IV di SDN Cilumber Kabupaten Bandung Barat Tahun Ajaran 2013/2014)

Chitra Ariesta
NIM.1003342

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul " Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar IPA" dengan materi bumi dan alam semesta pada kelas VI di SD Negeri Cilumber, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi bumi dan alam semseta dengan menggunakan sebuah pendekatan pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching Learning / CTL)* agar proses pembelajaran dikelas bisa lebih berkesan dan bermakna. Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tiga siklus. Adapun prosedur pelaksanaannya mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart dimana pada setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu berupa perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian tindakan kelas ini yaitu peserta didik kelas VI SDN Cilumber – Bandung tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah peserta didik 26 orang yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa sebuah tes tertulis dan juga observasi. Tes tertulis yaitu berupa pemberian sebuah Lembar Evaluasi. Sedangkan observasi untuk menilai sikap siswa dan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Keduanya digunakan untuk mengetahui ketercapaian materi dan untuk menilai sikap para siswa dan guru dikelas pada saat pembelajaran berlangsung. Data menunjukan bahwa pada tindakan pembelajaran siklus I hasil belajar siswa diperolehan nilai rata-rata 76,15 dan pada tindakan pembelajaran siklus II terjadi peningkatan dengan perolehan nilai rata-rata 81,15 dan pada siklus III perolehan rata-rata hasil belajar siswanya yaitu 89,23. Adapun saran bagi guru yang bertugas sebagai fasilitator dan pemberi inspirasi bagi siswa hendaknya lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran dan memiliki multi metode yang menarik agar pembelajaran lebih bermakna dan dapat membuat siswa aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.